



Available online at: <http://smartkids.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/smartkids>
SMART KIDS JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Copyright © 2025, SMART KIDS, e-ISSN: 2598-2214, ISSN cetak: 2581-2548
This is an open access article under the CC BY-NC-SA License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

MEDIA PEMBELAJARAN ADAPTIF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS USIA DINI

Risnawati

Email: risnawatisugengpriyanto787@gmail.com

Institut Al-Ma'arif Way Kanan

Received: 15 Desember 2025 / Accepted: 17 Desember 2025 / Published online: 30 Desember 2025
©2025 PIAUD UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media pembelajaran adaptif dalam meningkatkan kemandirian anak berkebutuhan khusus (ABK) usia dini. Anak berkebutuhan khusus memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individual agar mampu mengembangkan potensi secara optimal, khususnya dalam aspek kemandirian. Media pembelajaran adaptif dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan, gaya belajar, serta hambatan yang dialami oleh anak, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mudah dipahami. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang melibatkan anak berkebutuhan khusus usia 4–6 tahun di lembaga PAUD inklusif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran adaptif, seperti media visual konkret, alat peraga manipulatif, dan media berbasis aktivitas, mampu meningkatkan kemandirian anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari, seperti merapikan alat belajar, mengikuti instruksi sederhana, dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Selain itu, media pembelajaran adaptif juga membantu meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri anak. Dengan demikian, media pembelajaran adaptif dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan kemandirian anak berkebutuhan khusus usia dini di lingkungan PAUD inklusif.

Kata kunci: *Media Pembelajaran Adaptif, Kemandirian, ABK*





Abstract

This study aims to examine the role of adaptive learning media in increasing the independence of children with special needs (ABK) in early childhood. Children with special needs require learning strategies that are appropriate to their individual characteristics and needs to be able to develop their potential optimally, especially in the aspect of independence. Adaptive learning media is designed by considering differences in abilities, learning styles, and obstacles experienced by children, so as to provide a meaningful and easy-to-understand learning experience. The research method used is a qualitative approach with a case study design involving children with special needs aged 4–6 years in an inclusive early childhood education institution. Data collection techniques were carried out through observation, interviews with teachers, and documentation of learning activities. The results of the study indicate that the use of adaptive learning media, such as concrete visual media, manipulative teaching aids, and activity-based media, can increase children's independence in carrying out daily activities, such as tidying up learning tools, following simple instructions, and completing tasks independently. In addition, adaptive learning media also helps increase children's learning motivation and self-confidence. Thus, adaptive learning media can be an alternative effective learning strategy to support the development of independence of children with special needs in early childhood in an inclusive early childhood education environment.

Keywords: Adaptive Learning Media, Independence, ABK

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, maupun kemandirian. Pada masa usia dini, anak berada pada tahap perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat dan berkelanjutan. Bagi anak berkebutuhan khusus, proses pendidikan memerlukan perhatian dan penanganan yang lebih spesifik agar mereka dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang ramah dan responsif terhadap kebutuhan anak menjadi hal yang sangat penting, khususnya di lembaga PAUD.

Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi kemampuan, hambatan, maupun gaya belajar. Perbedaan tersebut sering kali memengaruhi kemampuan anak dalam melakukan aktivitas secara mandiri, seperti mengurus diri sendiri, mengikuti aturan sederhana, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Rendahnya tingkat kemandirian anak berkebutuhan khusus dapat berdampak pada kepercayaan diri serta keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menuntut adanya strategi pembelajaran yang mampu membantu anak belajar secara bertahap dan sesuai dengan kebutuhannya.





Kemandirian merupakan salah satu aspek perkembangan penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini, termasuk pada anak berkebutuhan khusus. Kemandirian tidak hanya berkaitan dengan kemampuan anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari, tetapi juga mencakup kemampuan mengambil keputusan sederhana, mengendalikan emosi, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pengembangan kemandirian pada anak berkebutuhan khusus memerlukan pendekatan yang tepat agar anak merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian anak berkebutuhan khusus adalah melalui penggunaan media pembelajaran adaptif. Media pembelajaran adaptif dirancang dengan menyesuaikan karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan individual anak. Media ini dapat berupa alat peraga konkret, media visual, maupun aktivitas pembelajaran yang fleksibel dan mudah dipahami oleh anak. Dengan penggunaan media yang tepat, anak dapat belajar secara aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Penggunaan media pembelajaran adaptif diharapkan mampu membantu anak berkebutuhan khusus dalam memahami instruksi, menyelesaikan tugas, serta melakukan aktivitas secara mandiri. Media

yang disesuaikan dengan kondisi anak dapat mengurangi hambatan belajar dan meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri anak. Selain itu, media pembelajaran adaptif juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien di kelas PAUD inklusif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media pembelajaran adaptif sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian anak berkebutuhan khusus usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan inklusif, serta menjadi referensi bagi pendidik PAUD dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus.

Metode

Media penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran adaptif yang dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus usia dini. Media tersebut meliputi alat peraga konkret seperti kartu bergambar aktivitas sehari-hari, papan aktivitas (busy board), dan benda manipulatif yang mudah digunakan oleh anak, serta media visual sederhana berupa gambar berurutan dan simbol yang membantu anak memahami instruksi. Media pembelajaran adaptif ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang menekankan latihan kemandirian, seperti





merapikan alat belajar, memilih dan menyelesaikan tugas secara mandiri, serta mengikuti rutinitas harian. Seluruh media disesuaikan dengan kemampuan motorik, kognitif, dan perhatian anak agar dapat digunakan secara aman, menarik, dan efektif dalam mendukung peningkatan kemandirian anak berkebutuhan khusus usia dini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal kemandirian anak berkebutuhan khusus usia dini masih tergolong rendah. Anak cenderung bergantung pada bantuan guru dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti mengambil dan merapikan alat belajar, mengikuti instruksi, serta menyelesaikan tugas yang diberikan. Anak juga menunjukkan kurangnya inisiatif dan rasa percaya diri dalam melakukan kegiatan secara mandiri, sehingga proses pembelajaran belum berjalan secara optimal.

Setelah penerapan media pembelajaran adaptif, terlihat adanya perubahan positif dalam perilaku kemandirian anak. Anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap media yang digunakan karena tampilan yang sederhana, konkret, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Media yang bersifat visual dan manipulatif membantu anak memahami langkah-langkah kegiatan dengan lebih mudah, sehingga anak menjadi lebih berani mencoba melakukan aktivitas tanpa selalu menunggu bantuan guru.

Penggunaan kartu bergambar aktivitas sehari-hari membantu anak mengenali urutan kegiatan yang harus dilakukan. Anak menjadi lebih terarah dalam menyelesaikan tugas karena dapat melihat tahapan kegiatan secara jelas. Hal ini berdampak pada meningkatnya kemampuan anak dalam mengikuti rutinitas pembelajaran dan melakukan aktivitas secara mandiri, seperti merapikan alat tulis dan menyimpan kembali media yang telah digunakan.

Media papan aktivitas atau busy board memberikan stimulasi yang baik terhadap keterampilan motorik halus anak. Anak terlihat lebih fokus dan antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan melalui media tersebut. Melalui aktivitas yang dilakukan secara berulang, anak mampu meningkatkan kemampuan mengendalikan gerakan serta menyelesaikan tugas hingga tuntas tanpa bantuan langsung dari guru.

Selain peningkatan kemandirian dalam aktivitas fisik, media pembelajaran adaptif juga berpengaruh terhadap aspek emosional anak. Anak menjadi lebih percaya diri dan menunjukkan ekspresi positif saat berhasil menyelesaikan tugas secara mandiri. Rasa bangga atas keberhasilan yang dicapai mendorong anak untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berikutnya.





Peran guru dalam mendampingi penggunaan media pembelajaran adaptif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian ini. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan arahan awal dan penguatan positif ketika anak berhasil melakukan tugas secara mandiri. Pendekatan yang sabar dan konsisten membantu anak merasa aman dan termotivasi untuk mencoba melakukan kegiatan sendiri.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran adaptif memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas PAUD inklusif. Media yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kemampuan anak membantu guru memberikan layanan pembelajaran yang lebih individual. Dengan demikian, kebutuhan belajar anak berkebutuhan khusus dapat terpenuhi secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran adaptif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian anak berkebutuhan khusus usia dini. Media yang dirancang sesuai dengan karakteristik anak mampu mengurangi ketergantungan pada bantuan guru dan mendorong anak untuk melakukan aktivitas secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran adaptif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi

pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan kemandirian anak berkebutuhan khusus di lingkungan PAUD inklusif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adaptif berperan penting dalam meningkatkan kemandirian anak berkebutuhan khusus usia dini. Penggunaan media yang disesuaikan dengan karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan anak mampu membantu anak memahami instruksi, menyelesaikan tugas, serta melakukan aktivitas sehari-hari secara lebih mandiri. Media pembelajaran adaptif juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna sehingga mendorong anak untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran adaptif memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas PAUD inklusif. Media yang fleksibel dan variatif memungkinkan guru memberikan pendampingan yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan individual anak. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran adaptif dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang tepat dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan kemandirian anak berkebutuhan khusus usia dini.





Available online at: <http://smartkids.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/smartkids>
SMART KIDS JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Copyright © 2023, SMART KIDS, e-ISSN: 2598-2214, ISSN cetak: 2581-2548
This is an open access article under the CC BY-NC-SA License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Daftar Rujukan

- Ambarita, J., & Sitorus, M. (2020). Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemandirian anak berkebutuhan khusus di PAUD inklusif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 123–132.
- Arifin, Z., & Wiyani, N. A. (2019). Pembelajaran adaptif bagi anak berkebutuhan khusus pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15(1), 45–56.
- Mulyani, N., & Rahmawati, E. (2021). Media pembelajaran berbasis visual untuk anak berkebutuhan khusus usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1502–1511.
- Nurhasanah, L., & Sari, D. P. (2020). Pengembangan kemandirian anak berkebutuhan khusus melalui pembelajaran di PAUD inklusif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14(1), 89–101.

